ABSTRAK

Zainul Azis, **2016**: *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bagi Peserta Didik Dari Keluarga Miskin Di Kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016*

Fenomena peserta didik dalam keadaan atau kondisi miskin sangat sulit sekali dalam menempuh belajar dengan semaksimal mungkin. Dikarenakan terlalu banyak faktor – faktor yang mempengaruhi belajarnya. Dalam hal ini bagaimana pendidik, upaya – upaya dalam belajar peserta didiknya meningkat dan berkembang sehingga baik peserta didik yang berasal dari keluarga miskin dapat seimbang dengan keluarga yang mampu dari segi mentalnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pelajaran tambahan di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? 2) Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pembentukan kelompok belajar di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Untuk mendriskipsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pelajaran tambahan di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016. 2) Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pembentukan kelompok belajar di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan dalam menentukan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam skripsi ini menggunakan deskriptif kualitatif, melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan trianggulasi sumber.

Hasil penelitian ini, 1) Pelajaran tambahan dilakukan atas kebijakan guru sendiri, materi pelajaran tambahan pada kelas V yang menjadi bahan UAS di SDN Slawu 01 ialah pendidikan kewarganegaraan, bahasa indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial. Adanya pelajaran tambahan ini, dilakukan pada hari Kamis pada pukul 13.00 WIB dan hari Sabtu pada pukul 12.00 WIB. Pelajaran tambahan ini, dilakukan dengan melihat kebutuhan peserta didik agar dapat semakin meningkat dalam hasil belajarnya. KKM dari mata pelajaran yang di UASkan ialah pendidikan kewarganegaraan : 65, bahasa indonesia : 65, matematika : 60, ilmu pengetahuan alam : 65, dan ilmu pengetahuan sosial : 65, pendidikan agama islam: 65. Dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui pelajaran tambahan ini, para guru memberikan dengan biaya gratis karena berkaitan dengan keluarga miskin 2) Dalam pembentukan kelompok belajar, peserta didik yang cerdas atau lebih pintar di pisahkan lalu di kelompokkan ke peserta didik yang dalam menguasai materi pelajaran masih kurang maksimal. Adanya pengacakan peserta didik yang di lakukan guru dalam pembentukan kelompok belajar itu tidak .lain agar peserta didik yang dalam prestasinya unggul mampu mengajari peserta didik yang lemah dalam mata pelajarannya. Pemberian pembentukan kelompok belajar ini dengan berupa memberikan PR.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu dan teknologi terus berkembang sejalan dengan perkembangan kehidupan manusia. Pola kehidupanpun semakin bergeser pada pola yang semakin universal. Suatu permasalahan yang sering muncul di masyarakat adalah berkisar pada masalah remaja, pendidikan, dan pergaulan masyarakat.

Manusia sebagai makhluk Tuhan yang istimewa yang menyandang gelar sebagai khalifah Allah di atas bumi yang diciptakan Tuhan melebihi dari makhluk makhluk lainnya. Al quran menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari tanah, kemudian setelah sempurna kejadiannya, Tuhan menghembuskan kepadanya ruh.[1]

اِذْقَالَ رَبُّكَ لِلْمَلئِكَةِ اِنِّى خَالِقٌ بَشَرًامِنْ طِيْنٍ (٧١) فَاِذَا سَوَّيْ تُهُ وَنَفَخْتُ فِيْهِ مِنْ رُّوْحِيْ فَقَعُوْالَهُ سَجِدِيْنَ (٧٢)

Artinya : (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada Malaikat :"Sesungguhnya aku akan menciptakan manusia dari tanah." Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh (ciptaan) Ku, Maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujd kepada-Nya." (QS. Shaad : 71-72)[2]

Potensi manusia sebagaimana dijelaskan oleh Al-Qur'an melalui kisah Adam dan Hawa, bahwa sebelum kejadian Adam, Allah telah merencanakan

[1] Abdul Rahman,*Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta:Kencana,2009),54
[2]Al quran, 38: 71;38: 72

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

agar manusia memikul tanggung jawab kekhalifahan di bumi. Untuk maksud tersebut Allah memberikan beberapa potensi kepada manusia.[3]

Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Soedirman, pendidikan diartikan sebagai usaha yang djalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan tinggi dalam arti mental.[4]

Pendidikan dapat diperoleh seseorang di suatu lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan salah satu tempat berlangsungnya pendidikan secara berkesinambungan dalam rangka untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Lembaga pendidikan terdiri dari tiga jenis, yaitu lembagapendidikan in-formal (keluarga), lembaga pendidikan formal (Sekolah/Madrasah), dan lembaga pendidikan non-formal.

Keadaan seseorang atau peserta didik, tentunya berbeda-beda baik dari tingkat kecerdasan, keterampilan, dan lainnya. Dalam hal ini tentunya adanya upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam mensukseskan pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Khususnya bagi keluarga miskin dalam artian kurang mampu yang mana sangat berbeda dengan kebutuhan-kebutuhan yang

[3]Abdul Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Islam*(Jakarta:Kencana,2009), 60
[4]Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta : Teras, 2009),4

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

semakin meningkat pada era globalisasi, dengan peserta didik yang berasal dari keluarga yang mampu/kaya.

Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan, dan sikap melahirkan cara-cara baru untuk melakukan sesuatu dan mengusahakan individu mengatasi rintangan atau menyesuaikan diri dengan situasi baru.[5] Dalam hal ini upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan belajar peserta didik memungkinkan adanya hal-hal yang dilakukan yang sangat kreatif, inovatif atau terampil dalam mensukseskan belajar peserta didiknya yang berasal dari keluarga miskin.

SDN Slawu 01 Jember merupakan salah satu pendidikan formal yang ada di Kabupaten Jember, tepatnya di jalan Manyar Desa Slawu Krajan Kecamatan Patrang. Selain itu SDN Slawu 01 merupakan pendidikan formal yang kebanyakan perserta didiknya dari keluarga miskin, tetapi secara garis besar mampu menciptakan atau menghasilkan peserta didik yang berprestasi di akademiknya yang tidak kalah dengan sekolah-sekolah lainnya.[6]

Berdasarkan wawancara dengan ibu Siti Nurhayati selaku guru agama Islam di SDN Slawu 01, beliau menuturkan bahwa Fenomena peserta didik dalam keadaan atau kondisi miskin sangat sulit sekali dalam menempuh belajar dengan semaksimal mungkin. Dikarenakan terlalu banyak faktor-faktor yang mempengaruhi belajarnya. Dalam hal ini bagaimana pendidik, upaya-upaya dalam belajar peserta didik meningkat dan berkembang sehingga baik peserta didik yang berasal dari keluarga miskin dapat seimbang

[5]L.Crow, *Psikologi pendidikan*.(Yogyakarta : Nur Cahaya 1989),75
[6]Hasil Observasi, Jember,29 Oktober 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan keluarga yang mampu dari segi mentalnya[7], maka dalam hal ini yang menjadi alasan peneliti tertarik dan mengangkat judul " Upaya Guru Dalam Meningkatan Hasil Belajar Bagi Peserta didik dari Keluarga Miskin Di Kelas V SDN SLAWU 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016".

C. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pelajaran tambahan di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pembentukan kelompok belajar di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melaksanakan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.[8]

Tujuan Penelitian yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

1. Untuk mendriskipsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pelajaran tambahan di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Untuk mendeskripsikan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pembentukan

[7]Siti Nurhayati.*wawancara*.Slawu.29 Oktober 2015.
[8]Tim penyusun, *Pedomam Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : STAIN Press, 2014), 45

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelompok belajar di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat. Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis. Untuk penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Apabila peneliti kualitatif dapat menemukan teori, maka akan berguna untuk menjelaskan, memprediksikan, dan mengendalikan suatu gejala.[9]

Dari penelitian ini diharapka nantinya dapat memberikan manfaat di antaranya sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
   a. Diharapkan dapat memberikan informasi atau konstribusi pengetahuan tentang masalah masalah yang akan di teliti. Lebih khususnya mengenai upaya upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik yang berasal dari keluarga miskin.
   b. Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.
2. Secara Praktis
   a. Bagi Peneliti

      Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, serta dapat memahami tentang upaya upaya yang

[9]Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 291

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi pesrta didik dari keluaga miskin

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan berungsi sebagai informasi serta pengetahuan untuk menambah partisipasi dan kepedulian terhadap pendidikan.

c. Bagi IAIN Jember

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi koleksi dan rujukan penelitian berikutnya untuk para mahasiswa.

G. Deinisi Istilah

Berikut ini adalah istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah.[10]

1. Upaya Guru

Dalam hal ini Sebelum dijelaskan upaya guru, terlebih dahulu dijelaskan pengertian kata demi kata yaitu upaya dan guru.Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bahwa upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu.[11]

Dengan demikian upaya adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan guru, dalam kamus besar

[10]STAIN,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45
[11]Tim Prima Pena. tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta:Gita Media Press,2002)789

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahasa Indonesia adalah orang yang pekerjaan (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.[12]

Dari pengertian tersebut, maka upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh seseorang yang sesuai dengan profesinya dalam suatu kegiatan belajar mengajar disekolah yang diharapkan dengan usaha tersebut dapat menciptakan situasi atau keadaan yang lebih baik untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar (prestasi) yaitu ketuntasan suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran yang dinyatakan berhasil apabila indikator tersebut dapat tercapai. Dalam hal ini guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar .[13]

Belajar, yaitu suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam hal ini sejauh mana Guru berusaha untuk meningkatkan hasil belajar dengan melihat karakter peserta didik.[14]

3. Keluarga Miskin

Suparalan menyatakan kemiskinan adalah sebagai suatu standart tingkat hidup yang rendah, adanya suatu tingkat kekurangan materi pada

---

[12]Depdiknas. *Kamus besar Bahasa Indonesia*.(Jakarta : Balai Pustaka,2002)1250
[13]Usman, Moh Uzer & Lilis Setiawati. *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosda karya,1993),7
[14]Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta1991),2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sejumlah golongan orang dibandingkan dengan standart kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standart kehidupan yang rendah ini secara langsung nampak pengaruhnya terhadap tingat keadaan kesshatan, kehidupan moral dan rasa haraga diri mereka yang tergolong orang miskin[15].

Dapat di tarik kesimpulan keluarga miskin ialah sekolompok orang yang mendiami suatu tempat dengan standart kehidupan yang rendah, adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah golongan orang di bandingkan dengan standart kehidupan umum yang berlaku di masyarakat.

Berkaitan dengan definisi istilah yang telah di jelaskan di atas bahwa maksud peneliti berkaitan tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miakin kaitanya erat dengan apa saja yang menjadi upaya guru, dan meningkatnya hasil belajar peserta didik dengan berlatar dari keluarga miskin.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tetang deskripsi alur pembahasan skripsi yang di mulai dari bab satu hingga bab terakhi sebagai berikut:

BAB 1 : Bab ini berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian,tujuan penelitian, manfaat penelitian, deinisi istilah, dan sistematika penelitian. Fungsi bab ini adalah untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai pembahasan dalm skripsi.

[15]Abu ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta:PT.Rineka Cipta,1997),326

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II: Bab ini beris tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari epenelitian terdahulu dan kajian teori. Pada bagian penelitian terdahulu dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitan yang hendak dilakukan. Kajian teori memuat pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam melakukan penelitian.

BAB III: Bab ini berisi tentang metode penelitian yang terdir dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan tahap tahap penelitian.

BAB IV: Bab ini berisi tentang penyajian data dan analisis data yang terdir dari obyek penelitian, penyajian data dan analisi dat serta pembahasan temuan.

BAB V: Bab ini berisi tentang penutup yang terdir dari kesimpulan dan saran saran dari penulis. Ungsi bab ini adalah sebagai pemaparan suatu gambaran dari hasil penelitian. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran saran kontrukti terkait penelitian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

Salah satu terpenting untuk dikerjakan oleh calon peneliti adalah penelusuran pustaka. Dalam penelitian, tampilan pustaka terdahulu bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai penelitian yang telah dikerjakan oleh peneliti terdahulu. Sehingga akan dapat ditemukan mengenai posisi penelitian yang akan dilakukan. Selain itu bertujuan untuk menghindari terjadinya duplikasi yang tidak diinginkan serta tudingan plagiat, meskipun itu terjadi secara kebetulan. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan peneliti antara lain:

1. Penelitian terdahulu

a. Penelitian Ida Avia tahun 2005 dengan judul "Upaya Profesionalisme Guru dalamMengaktifkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lumajang".

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan profesionalisme guru dalam mengefektifkan pembelajaran pendidikan agama Islam secara umum di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Lumajang sudah diterapkan walaupun masih belum maksimal.Dalam peningkatan proesionalisme guru yang dibahas disini adalah dengan melalui teknik supervisi individual dan teknik supervisi kelompok yang dapat berupa pelatihan pelatihan bagi guru. Untuk memperoleh data yang lengkap dan valid sesuai dengan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dipergunakan pendekatan kualitati deskriptif.

Persamaan dengan penelitian Ida Avia adalah sama sama meneliti tentang upaya peningkatan yang mana hal tersebut untuk menciptakan peserta didik menjadi insan yang cerdas, terbuka,demokratis dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, interview, serta dokumentasi. Penelitiannya sama sama dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaannya, dalam penelitian Ida Alvia lebih dikhususkan lebih di khususkan dalam pembelajaran pendidikan agam Islam dan juga tidak ditekankan bagi peserta didik dari kalangan kurang mampu

b. Penelitian Nunik Fajriaytul waifiqiah (2007)dengan judul "Upaya peningkatan Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual

Berdasarkan dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media audio visual seprti televisi dan vidio pelajaran yang disampaikan dapat lebh mudah dipahami, lebih menarik dan lebih membekas dalam ingatan karena ditunjang dengan mengaktifkan saluran penglihatan dan pendengaran siswa.

Media dapat membantu serta memberikan kesenangan pada siswa terhadap mata pelajaran yang membosankan, sisiwa lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Untuk mengidentiikasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan penetu subjek berupa purposive sampling, metode pengumpulannya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

Persamaannya dengan penelitian Nunik Fajriyatul Wafiqiyah adalah sama sama meneliti tentang upaya peningkatan dalam belajar siswa dan penelitiannya sama sama menggunakan pendekatan kualitatif.

Perbedaannya dalam penelitian Nunik Fajriyatul Wafiqiyah lebih di khususkan adanya motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik bukan kepada peserta didik dari keluarga miskin dalam belajar.

c. Faruq Abdillah(2007/2008) dengan judul upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan prestasi siswa di SD Negeri 03 Watukumpul Kecamata Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan Upaya yang dilakukan oleh guru agama islam di SD Negeri 03 Watukumpul Kecamata Watukumpul Kabupaten Pemalang balingga adalah dalam tahap perencanaan pembelajaran pendidikan Agama islam pelaksanaan pengajaran pendidikan agama islam, dan dalam tahap evaluasi. Upaya guru agama Islam Di SD Negeri 03 Watukumpul Kecamata Watukumpul Kabupaten Pemalang dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sebagaimana kesimpulan , maka kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru agama Islam adalah dalam kategori baik yakni telah mengalamipeningkatan dengan dibukikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

hasil prestasi siswa pada tahun pelajaran 2007/2008 meningkat, baik secara individual maupun kelompok. Sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses belajar mengajar dengan menunjukan semangat belajar mengajar dengan menunjukan semangat belajar yang tinggi dara rasa percaya diri sendiri. Sebagian besar tingkah laku siswa menunjukan perubahan tingkah laku yang positif dalam lingkungan sekolah maupun dilingkungan rumah. Untuk memperoleh data yang lengkap dan valid sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka dipergunakan pendekatan kualitati deskriptif.

Persamaaanya bahwa dalam penelitian Faruq Abdllah adalah sama sama meneliti tentang upaya guru dalam meningkatkan belajar serta prestasi belajar peserta didik. Dan juga sama menggunakan penelitian kualitatif.

Perbedaaannya, dalam penelitian Faruq Abbdillah tidak ada kaitan dengan keluarga peserta didik yang miskin dan lebih bersifat umum dalam seluruh kelas.

2. Kajian Teori

a. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah usaha, ikhtiar untuk mencapai maksud tertentu.[1] Dari pengertian tersebut dapat diambil suatu pemahaman bahwa upaya adalah segala usaha yang dilakukan oleh orang,

[1]Tim Prima Pena. tt. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Jakarta:Gita Media Press,2002),789

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lembaga dalam menyampaikan suatu maksud yang diinginkan dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi kemudian diberikan jalan keluarnya.

Menurut Undang-undang tentang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.[2]

Berdasarkan studi psikologi belajar yang baru serta sosiologi pendidikan maka masyarakat pendidikan menghendaki agar pengajaran memperhatikan minat, kebutuhan dan kesiapan anak didik untuk belajar, serta dimaksudkan untuk mencapai tujuan tujuan sekolah sosial sekolah. Dalam hubungan ini ada baiknya bila di kemukakan gagasan Jhon Dewey, tetap sebagian besar konsepsi pendidikan pendidika semacam itu adalah tidak bertentangan dengan pendidikan yang berasaskan demokrasi Pancasila.[3]

Memang merupakan kenyataan bahwa pendidikan progresif telah memasyarakatkan di kawasan Amerika. Istilah pendidikan progresif menggambarkan adanya situasi kebaikan dari kenyataan mula di mana guru sebagai penguasa, sekarang murid memegang tampung kepemimpinan. Dengan kata lain jika guru dulu memegang otoritas, sekarang guru menjadi pelayan dari murid. Untuk

[2]Hasbullah.*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*,(Jakarta:PT Raja Grafindo persada,2006*),356*
[3] Wasty Soemanto, *Psikologo Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006),3

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengelola sejumlah besar murid ini dibutuhkan sekali sejumlah besar administrator dan guru guru yang berpengalaman, sedangkan disiplin sekolah masih seketat pada waktu itu.

Dengan adanya kenyataan itu Jhon Dewey ingin mengubah situasi semacam itu dengan jalan :

1) Memberi kesempatan kepada murid untuk belajar secara perorangan.(individually learning)
2) Memberi kesempatan kepada murid untuk belajar melalui pengalaman. (learning by experiencing)
3) Memberi motivasi, dan bukan perntah. Ini berarti memberikan tujuan yang dapat menjelaskan arah kegiatan belajar yang merupakan kebutuhan pokok anak didik.
4) Mengikut sertakan murid didalam setiap aspek kehidupan sekolah.
5) Memyadarkan murid bahwa hidup itu dinamis. Karena itu murid harus dihadapkan dengan dunia yang selalu berubah dengan kemerdekaan beraktivitas,dengan orientasi kehidupan masa kini.[4]

Berbagai sisitem pengajaran lama seperti "sisitem drill" pengajaran melalui hafalan yang verbalistis serta aktivitasaktivitas belajar mekanis di kelas, seharusnya tidak di terapkan lagi. Pengajaran yang memberi kemerdekaan anak didik dalam melakukan dan menemukan berbagai hal hendaknya diberikan kepada anak didik, terklebih lebih dalam kegiatan kegiatan ekstra kurikuler.[5]

b. Hasil belajar

Ujian pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar peseta didik dan hasil mengajar guru.

[4] Ibid,4
[5]Ibid,5

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Informasi hasil belajar peserta didik atau hasil mengajar berupa kompetensi dasar yang sudah dipahami oleh sebagian besar peserta didik. Hasil belajar peserta didik digunaka untuk memotivasi peserta didik dan guru agar melakukan perbaikan dan peningkatan kulitas kualitas proses pembeljaran. Perbaikan dan peningkatan kualitas pembeajaran dilakukan dalam bentuk program remidialdan pengayaan berdasarkan hasil evaluasi hasil ujian. Apabila dalam satu satuan waktu tertentu sebagian besar peserta didik belum mencapai kompetensi dasar,maka guru melaksanakan program remidial, sedang agi peserta didk yang telah menguasai diberi program pengayaan. Jadi dasar pemikiran kegiatan mengelola ujian adalah pemanaatan hasil ujian untuk menigkatkan kualitas pembelajaran

Pemanfaaatan hasil belajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran harus didukung oleh peserta didik, guru, kepala sekolah dan orang tua. Dukungan ini akan di peroleh apabila mereka memperoleh inormasi hasil belajar peserta didik untuk guru atau sekolah,untuk peserta didik dan untuk orang tua. Bentuk laporan ni disesuaikan dengan tingkat kepentinganguru atau sekolah, peserta didik, dan orang tua. Dengan demikian, diharapakan partisipasi akti semua pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Informasi pada laporan hasil belajar peserta didik harus akuarat artinya menunujukkan keadaan yang sebenarnya. Untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memperoleh hasil pengujian yang akurat, maka alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data harus shahih artinya mengukur seperti yang ingin diukur. Selian itu alat ukur atau tes yang digunakan sebagai bagian dari sisitem penilain harus memberi hasil yang handal yaitu memberi hasil yang konsisten bila digunakan berkali kali untuk objek yang sama asal tidak ada pengaruh dari luar [6]

Aspek penting lain dalam pengelolaan pengajaran adalah evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian dalam pengajaran tidak semata mata dilakukan terhadap pengajaran itu sendiri. Dengan penilaian dapat dilakukan revisi desain pengajaran dan strategi pelaksanaan pengajaran. Dengan kata lain ia dapat berfungsi sebagai umpan balik dalam remidial pengajaran. Penilaian terhadap proses pengajaran masih kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan penilaian terhadap hasil hasil pengajaran yang dicapai peserta didik. Oleh sebab itu, upaya remidial pengajaran jarang dilakukan oleh para guru, sehingga strategi pengajaran tidak menunjukkan adanya perubahan yang berarti dari waktu ke waktu dan dari situasi ke situasi. Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal berikut:Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok, Perilaku yang digariskan dalam tujuan

[6]Moh. Sahlan, *Penilaian Berbasis Kelas*, (Jember: Jaya Makmur oset,2007),197-198

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pengajaran/intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok. Namun demikian, indikator yang banyak dipakai sebagai tolak ukur keberhasilan adalah daya serap.[7]

1. Penilaian proses pengajaran[8]

Penilaian terhadap proses pengajaran dilakukan oleh guru sebagai bahan integral dari pengajaran itu sendiri, artinya penilaian harus tidak terpisahkan dalam penyusunan dan pelaksanaan pengajaran. Penilaian proses bertujuan menilai efektivitas dan efisiensi kegiatan pengajaran sebagai bahan untuk perbaikan dan penyempurnaan program dan pelaksanaannya. Objek dan sasaran penilaian proses adalah komponen komponen sistem pengajaran itu sendiri, baik yang berkenaan dengan masukan proses maupun dengan keluaran, dengan semua dimensinya.[9]

Komponen masukan dapat dibedakan menjadi dua kategori, yakni masukan mentah (*raw input*), yaitu peserta didik, dan masukkan alat *(instrumental input*), yakni unsur manusia dan lingkungan yang mempengaruhi terjadinya proses.

Komponen proses adalah interaksi semua komponen pengajaran seperti bahan pengajaran, metode dan alat, sumber belajar, sistem penilaian dan lain lain.

[7] Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:PT Rineka Cipta,2010),105
[8] Ahmad Rohani, *Pengelolaan pengajaran*, (jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004),168-169
[9] Ibid,168

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Komponen keluaran adalah hasil belajar yang di capai peserta didik setelah menerima proses pengajaran. Penlaian keluaran lebih banyak dibahas dalam penilaian hasil. Penilaian terhadap masukkan mentah yakni peserta didik sebagai su bjek belajar, mencakup aspek aspek berikut: kemampuan peserta didik, minat, perhatian dan motivasi belajar peserta didik, kebiasaan belajar, pengetahuan awal dan prasyarat, dan karakteristik peserta didik.[10]

2. Penilaian Hasil pengajaran

Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan tujuan yang telah ditetapkan.[11]

a) Sasaan penilaian.sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingakah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, danpsikomotorik secara seimbang.
b) Alat penilaian. Penggunaan alat penilaian hendaknya komperehensi meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar objektif.
c) Prosedur pelaksanaan tes. Penilaian hasil belajar dilaksankan dalam bentuk formatif(akhir pengajaran tujuannya agar meningkatkan motivasi dan usha belajar

[10] Ibid,169
[11] Ahmad Rohani, *Pengelolaan pengajaran*, (jakarta : PT. Rineka Cipta, 2004),179

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik) dan sumatif (biasanya di akhir atau pertengahan suatu program tujuannya untuk melihat program yang belum dikuasai peserta didik sampai di mana kemampuan peserta didik dalm penguuasaan materi dalam kurun waktu tersebut.[12]

Belajar tuntas adalah sebuah pola pembelajaran yang mengharuskan pencapaian penguasaan siswa secara tuntas, terhadap setiap unit pembahasan dengan pemberian tes formatif pada setiap pembelajaran baik sebelum maupun sesudahnya untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar yang telah mereka pelajari, serta penguasaan minimal 80% dari isi kurikulum. Belajara tuntas ada dua model, yaitu model individual dan model kelompok. Model individual memperbolehkan siswa melakukan proses pembelajaran dalam *rate*-nya, tanpa terganggu oleh orang lain dan mengikuti orang lain, dang mengikuti tes untuk setiap unit bahasan yang telah dia pelajari dan terus maju sesuai kemampuannya dengan bantuan dan arahan guru atau mengulang proses pembelajaran pada unit yang sama sampai mencapai penguasaan minimal 80%. Di sekolah-sekolah lain ada yang menetapkan angka 70% dan ada juga yang 65%. Semuanya tergantung kesepakatan bersama tentang target idealisasi standart kelulusan tersebut, yang

[12]Ibid,179-180

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diputuskan oleh mereka yang memiliki otoritas, apakah melalui pemerintahan pusat atau daerah atau kesepakatan yang dibuat di sekolah antara menejemen sekolah dengan para *stakeholder* dan *user*nya.[13]

3. Keluarga miskin

Besarnya jumlah pendududk yang bekerja di sektor pertanian dan tingginya presentase penduduk yang tidak memiliki tanah dan bekerja sebagai buruh tani, merupkan gambaran keadaan lapangan pkerja penduduk Indonesia. Kelebihan tenaga kerja di sektor pertanian

Menyebabkan produktivitas rendah. Adanya tenaga kerja dari sektor tradisional yang mencoba berusaha di sektor informal ternyata tidak juga menunjukkaan hasil yang berarti. Pada akhirnya situasi ini menurunkan pendapatan perkapita penduduk.

Dalam hal itu ada dua jenis tekanan penduduk, tekanan penduduk yang *absolut* (mutlak) yang digambarkan sebagai kesukaran mendapatkan suatu keperluan akan pangan, sandang, dan papan bagi kehidupan manusia. Tekanan penduduk yang *absolut* itu dapat diketahui dengan mengukur jumlah keperluan hidup yang dipergunakan perkapita. Makin rendah jumlah

[13] Dede Rosyada,*Paradigma Pendidikan Demokratis*,(Jakarta:Kencana,2004), 61

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tersebut yang tersedia, makin tinggi tekanan penduduk *absolut*nya.

Tekanan penduduk yang relatif (nisbi) dapat dinyatakan sebagai suatu tingkat tekanan yang dirasa orang setelah kekurangan dalam memenuhi syarat kehidupannya, dan membandingkan dengan apa yang telah dinikmati oleh orang lain atau golongan lain. Tekanan itu timbul apabila dalam suatu daerah tertentu dalam waktu terbatas penduduk, terutama buruh tidak akan mudah memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perekonomian yang ada dan tingkat hidup yang layak.[14]

Suasana keluarga yang sangat damai/gaduh, tidak mungkin anak dapat belajar dengan baik. Anak akan selalu terganggu konsentrasinya, sehingga sukar untuk belajar. Demikian juga suasana rumah yang selalu tegang, selalu banyak cekcok antara anggota keluarga selalu ditimpa kesedihan, antara ayah dan ibu selalu cekcok atau selalu membisu akan mewarnai suasana keluarga yang melahirkan anak-anak yang tidak sehat mentalnya.

Anak tidak akan tahan di rumah, akhirnya pergi ke luar bersama anak lain yang menghabiskan waktunya untuk hilir mudik, sehingga tidak mustahil kalau prestasi belajar mulai menurun. Untuk itu, hendaknya suasana di rumah selalu dibuat

[14]M.Arifin Noor. *Ilmu Sosial Dasar* ,(Bandung:CV Pustaka Ceria,1999), 44-46

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menyenangkan,tenteram, damai, harmonis, agar anak betah tinggal di rumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

Keadaan yang kurang/miskin. Keadaan ini akan menimbulkan kurangnya alat-alat belajar, kurangnya biaya yang disediakan oleh orang tuanya, tidak mempunyai tempat belajar yang baik. Keadaan peralatan seperti pensil, tinta, penggaris, buku tulis, buku pelajarn, jangka, dan lain-lain akan membantu kelancaran dalam belajar. Kurangnya alat-alat itu akan menghambat kemajuan belajar anak.

Faktor biaya adalah faktor yang sangat penting karena belajar dan kelangsungannya sangat memerlukan biaya. Misalnya untuk membeli alat-alat, uang sekolah, dan biaya-biaya lainnya. Maka keluarga miskin akan merasa berat untuk mengelurkan biaya yang bermacam-macam itu, karen keuangan dipergunakan untuk mencukupi kebutuhan anak sehari-hari. Lebih-lebih keluarga itu dengan banyak anak, maka hal ini akan merasa sulit lagi.

Keluarga miskin juga tidak dapat menyediakan tempat untuk belajar yang memadai, di mana tempat belajar itu merupakan salah satu sarana terlaksanakannya belajar secara efisien dan efektif[15]

[15] M.Dalyono,*Psikologi Pendidikan*,(Jakarta:PT Rineka Cipta,2009),240-241

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta famili yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Di samping itu, faktor keadaan rumah juga turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Besar kecilnya rumah tempat tinggal, ada atau tidak peralatan/media belajar sepertimpapan tulis, gambar, peta, ada atau tidak kamar atau meja belajar, dan sebaginya, semuanya juga itu turut menentukan keberhasilan belajar seseorang.[16]

Salah satu maslah yang dipunyai oleh manusia, yang sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat meibatkan keseluruh aspek kehidupan manusia, tetapi sering tidak disadari kehadirannya sebagai masalah, ialah kemiskinan. Dalam kehidupan sehari hari di masyarakat , kemiskinan suatu yang nyata adanya, bagi mereka yang tergolong miskin,mereka sendiri yang merasakan dan menjalani kehidupan dalam kemiskinan tersebut.[17]

Kemiskinan itu akan lebih terasa lagi apabila mereka telah membandingkannya dengan kehidupan orang lain yang

[16] M.Dalyono,*Psikologi Pendidikan*,59
[17] Ahmadi, Ilmu Sosial Dasar,326

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lebih tinggi tingkat kehidupannya. Selanjutnya, kemiskinan lazimnya dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan unutk memmenuhi kebutuhan hidup yang pook. Seperti pangan, pakaian, papan sebagai tempat berteduh.[18]

Kemiskinan adalah sebagai suatu standart tingkat hidup yang rendah, adanya suatu tingkatkekurangan materi pada sejumlah golongan orang dibandingkan dengan standart kehidupan umum yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standart kehidupan yag rendah ini secara langsung nampak pengaruhnya terhadap tingat keadaan kesshatan, kehidupan moral dan rasa haraga diri mereka yang tergolong orang miskin. Dapat di tarik kesimpulan keluarga miskin ialah sekolompok orang yang mendiami suatu tempat dengan standart kehidupan yang rendah, adanay suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah golongan orang di bandingkan dengan standart kehidupan umum yang berlaku di masyarakat.

Klasifikasi atau penggolongan seseorang atau masyarakat itu dikatakan miskin, ditetapkan dengan mennggunakan tolak ukur. Tolak ukur yang umumnya dipakai adalah sebagai berikut:

[18] Ibid,326

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Tingkat pendapatan[19]

Di Jember, tingkat pendapatan digunakan ukuran waktu kerja sebulan.Dengan adanya tolak ukur ini, maka jumlah dari siapa yang tergolong miskin dapat diketahuinya. Melihat UMR 1.400.000 dan juga kemiskinan bukanlah sesuatu yang terwujud sendiri terlepas dari aspek aspek lainnya, tetpai kemiskinan terwujud sebagai hasil dari berbagai aspek kehidupan manusia. Aspek aspek tersebut , terutama adalah aspek ekonomi dan ssoial.

2) Kebutuhan relatif[20]

Tolak ukur yang lain ialah yang dinamakan tolak ukur kebutuhan relatif per keluarga, yang batasan batasannyadibuat berdasarkan atas kebutuhan minimal yang harus dipenuhi guna sebuah keluarga dapat meangsungkan kehidupnya secara sederhana tapi memadai sebagai warga masyarakat yang layak dan penyebab penyebab kemiskinan anatara lain disebabkan aspek badaniah atau mental seseorang, kemiskinan di sebabkan oleh bencana alam, dan kemiskinan buatan .[21]

Berdasarakan uraian di atas dapatlah simpulkan bahwa kemiskinan itu pada haikatnya langsung berkait dengan sistem masyarakat secara menyelurh dan bukan hanya eonomi au politik, sosial dan budaya. Sehingga penangananya harus

[19] Ibid,327
[20] Ibid,327
[21] Ibid ,329

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berlangsung secara menyeluruh dengan sutu strategi yang mengandung kaitan kaitan semua aspek dan perikehidupan manusia.[22] .

[22] Sri sudarmi, *Galeri Pengetahuan Sosial Terpadu*(Jakarta:Pusat Perbukuan DPN),35

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode sangat diperlukan dalam pelaksanaan penelitian, sebab dengan menggunakan metode ini, maka tujuan penelitian bisa terwujud dengan sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu juga metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk dapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sisitematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah langkah tertentu yang bersifat logis.[1]Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.[2]

A. Pendekatan dan jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kwalitatif. Penelitian kwalitatif adalah penelitian yang memiliki maksud agar memahami fenomena dengan apa yang dialami oleh subjek penelitian. Suatu misal motivasi atau dorongan, perilaku serta pandangan secara benar dengan menggunakan cara deskriptif dalam pembentukan kata dan bahasa

[1]Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , 7
[2]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta:Rhineka Cipta,2010), 2

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[3]

Bahwa dapat kita simpulkan penelitian penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis datanya bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada proses dan makna dari pada generelisasi.[4]

Adapun ciri ciri penelitian kualitati menurut Imron Arifin yaitu mencoba memperoleh gambaran yang lebih mendalam, memandang peristiwa scara keseluruhan dalm konteksnya dan mencoba memperoleh pemahaman yang holistik, memahami makna, memahami hasil sbagai spekulasi.[5]

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertmbangan antar lain pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak, Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peniliti dengan yang diteliti. Ketia, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi.

---

[3]Moleong, J. Lexy.*Metodologi Penelitian Kwalitatif.* Edisi Revisi.(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2005), 6

[4]Ubaidillah, *penelitian Kualitatif* (jember:IAIN,2015),

[5]Mulyana, Deddy.*Metode PenelitianKualitatif* (Bandung:PT remaja Rosda Karya,2004),156

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat di mana penelitian tersebut hendsk dilakukan. Wilayah penelitian berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya.[6]Lokasi penelitian dilakukan di SDN Slawu 01 Jember, Jalan Manyar, desa Slawu Krajan Barat, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember.

Penentuan lokasi penelitian ini didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu SDN Slawu 01 yang ada di Jember merupakan sekolah yang didalamnya terdapat beberapa peserta didik yang perlu ditingkatkan hasil belajarnnya yang juga ada dari keluarga kurang mampu, namun setelah adanya meningkat hasil belajarnya mampu memasuki SMP/MI yang berkualiatas, selaian itu mampu menghasilkan peserta didik yang Islami.

C. Subyek Penelitian

Untuk mencari data yang lengkap, maka diharuskan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni bentuk pemilihan anggota subjek didasari atas ciri-ciri yang dipandang memiliki kesangkutpautan yang kokoh dengan populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[7]

Adapun yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dalam suatu wilayah atau keseluruhan objek penelitian dan pada nantinya hasil dari

[6]Tim penyusun, *Pedomam PenulisanKarya Ilmiah* , 45
[7]Margono, S. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan.*(Jakarta : Rineka Cipta,2004),128

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian akan dilakukan. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipergunakan untuk penyelidikan ilmiah yang akan diteliti.[8]

Informan adalah seorang pelaku yang memanfaatkan dan untuk memberikan informasi tentang keadaan serta memiliki makna yang menyatakan sesuatu mengenai hubungan-hubungan data.[9]

Adapun yang menjadi informan dalam membantu peneliti untuk mendapatkan data yang tepat adalah : Kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan diharapkan penelitian ini dapat mengeluarkan hasil dari data yang relevan dan objektif. Di antaranya metode-metode pengumpulan data itu adalah :

a. Observasi

Dalam pengertian psikologis, observasi dapat disebut juga pengamatan yang memiliki kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan panca indra. Jadi, hal ini dapat melalui penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba serta pengecap.[10] Diterangkan pula bahwa metode observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung terhadap gejala gejala subjek atau obje yang diselidiki,

[8]STAIN,*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 45
[9]Moleong, J. Lexy.*Metodologi Penelitian Kwalitatif.* Edisi Revisi, 90
[10]Suhaarsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,60

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.[11]

Beberapa macam observasi yaitu observasi partisipati, observasi terus terang atau tersamar, dan observasi terstruktur.[12] Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan observasi partisispati penelitian berperan serta untu mendekati subjek penelitian) yaitu dengan cara peneliti mengamati aktivitas pendidik, dan pesrta didik dan lain lain. Metode ini merupakan cara pengumpulan data yang utama dalam mengakaji situasi sosial, hal ini di gunakan untuk menamamati dan memahami kegiatan secara cermat, mendalam, terfokus trhadap subjek penelitian melalui kepala sekolah, pendidik, peserta didik dan lainnya.

Metode ini peneliti gunakan sebagaimana yang dijlasan oleh Spadley dalam bukunya Sugioyono baha dalam penelitian obyek yang diteliti dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, aktor, dan kegiatan. Dalam hal ini peneiti terapan teori tersebut untuk mengamati dan memantau yang ditelti (informan) di SDN Slawu 01 Jember, sbagai tempat, lalu aktornya ialah pendidik, psrta didik, dan kegiatannya yaitu upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar.

b. Interview (wawancara)

Menurut Hamid dalam bukunya metode penelitian kualitatif, metode wawancara kualitati merupakan salah satu teknik untuk

[11]Surahmad Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Tekik* (bandung:tarsito,1992), 162
[12]Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* , 7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengumpulkan data dan informasi. Penggunaan metode inin didasarkan pada dua alasan pertama, dengan wawancara peneliti dapat menggali tdak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti tetapi apa yang tersembunyi dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada inorfman bisa mencakup hal hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan msa lampau, sekarang, dan mendatang.[13]

Menurut Arikuntoro, ditinjau dari pelaksanaannya interview dibedakan atas :

1) Interview bebas *(inguided interview),* di mana pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi juga mengingat apa yang akan dikumpulkan.
2) Interview terpimpin *(guided interview),* yaitu interview yang dilakukan pewawancara dengan membawa sederet pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam interview terstruktur.
3) Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara interview bebas dan terpimpin. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan interview terpimpin untuk memeperoleh data tentang Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, peserta didik dalam aktivitas belajarnya berupa

[13]Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Alabeta,2011), 68

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mengadakan silaturahmi dengan sebagian peserta didik dan pendidiknya.

c. Dokumenter

Metode dokumenter yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dengan demikian metode dokumenter ini dapat disimpulkan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter misalnya data yang ingin diperoleh dari peneliti yakni visi dan misi sekolah,data pendidik dan peserta didik dan sarana peserta didik dan lainnya.

E. Analisa Data

Menurut Mathew B.Miles dan Michael Huberman ahli pendidkan yang dikutip oleh Hamid dalam bukunya metode penelitian kualitatif, "analisis kualitatif ialah data yang mu cul berwujud kata kata dan bukan rangkaian anagka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara yaitu pengamatan terlibat wawancara semi terstruktur dan selanjutnya diproses melaui perekaman, pencatatan, pengetikan tetapi tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata kata yang biasanya disusun kedalam teks yang diperluas.

Menurut Hamid ada tiga alur kegiatan dalam analisis data yaitu

1. Data Reuduction (Reduksi data) dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrkan, dan transformasi data yang muncul dari catatan catatan lapangan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Reduksi data berlangsung terus menerus selam pengumpulan data berlangsung.

2. Data Display (penyajian Data) yakni tahap kedua adalah penyajian data yaitu sekumpulan inormasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Verifikasi dan kesimpulan, tahap ketiga ialah penarikan kesimpulan, hal ini bagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Pembuktian kembali atau veriikasi dapat dilakukan untuk mencari pembenaran dan persetujuan sehingga validitas dapat tercapai dan terpercaya.[14]

F. Keabsahan Data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha usaha yang hendaka dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data data temuan di lapangan agar diperoleh temuan ang absah, maka perlu di teliti kredibilitasnya dengam menggunakan teknik teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ni menggunakan triangulasi sumber.

Triangualsi sumber merupakan teknik pengumpulan data yang bersiat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber yang berarti yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan dat yang berbeda bda untuk mendapatkan dari sumber yang berbeda.

[14]Sugioyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 100-101

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini ialah dalm wawancara yaitu kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik. Triangulasi sumber berarti membandinkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu inormasi yang diperoleh melaluiwaktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan Perpanjangan pengamatan,Peningkatan ketekunan,Triangulasi, yang terdiri dari triangulasi sumber, teknik dan waktu,Diskusi dengan teman sejawat, Analisis kasus negatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahap tahap penelitian

Tahap tahap penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Adapun tahap peneliti lakukan dalam secara gars besarnya sebagai berikut:

1. Tahap sebelum ke lapangan (tahap pra lapangan) sgala macam persiapan yang diperlukan sebelum peneliti terjun kedalam kegiatan lapangan. Dalam tahap ini peneliti melakukan rancangan penelitian .

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rancangan ini berupa menentukan lokasi penelitian, menyusun rancangan penelitian (proposal penilitian), mengurus surat perizinan penelitian penelitian dan instumen penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan (Tahap pelaksanaan penelitian) adalah suatu tahap dimana peneliti dengan sungguh sungguh memahami latar penelitian, dalam tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data dat yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.
3. Tahap analisis dan penulisan laporan (tahap penyelesaian) ,pada tahap ini penulis menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Setelah data di analisis barulah masuk pada tahap penulisan laporan dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di IAIN Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Keadaan Sekolah, Siswa , Guru dan Non Guru

1. KeadaanSekolah

Sekolah Dasar Negeri Slawu 01 terletak dijalan manyar no. 94 kelurahan Slawu, kecamatan Patrang Kabupaten Jember, dengan luas tanah 4395 m^2. Sekolah ini dibangun pada tahun 1945 dengan nama SD Jumerto, Kemudian berubah nama menjadi SDN Slawu 01 pada tahun 1975 di dalam perkampungan yang padat dengan peduduk yang ramai dengan lalu lintas kendaraan. Untuk kegiatan belajar di sekolah Dasar Negeri Slawu 01 memiliki 6 (enam) ruang, dan 1 kantor Kepala Sekolah dan Guru. Disamping itu ada 1 ruang multimedia yang dipergunakan untuk ruang ektrakurikuler dan 1 ruang untuk belajar ketaqwaan terhadap Tuha Yang Maha Esa.

2. Visi Sekolah

Terciptanya Lulusan Yang Berkualitas dengan Prestasi Unggul, Kreatif, Cerdas dan Trampil berdasarkan Keimanan dan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

3. Misi Sekolah

a. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

b. Melaksanakan sistem pembelajaran secara efektif dan proposional

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenal potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal
d. Meningkatkan manajemen partisipatif dengan melibatkan masyarakat dan komite sekolah
e. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa

4. Tujuan Sekolah

Untuk merealisasikan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang akan dicapai adalah:

Belajar merupakan kegiatan kompleks. Hasil belajar merupakan kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai. Dengan demikian sekolah yang kami tempati telah menunjukkan kredibilitasnya sebagai Sekolah Dasar Negeri dan dapat disejajarkan dengan sekolah yang sudah maju (jadi percontohan). Dan lebih jelasnya kami sudah mempunyai tujuan sekolah yaitu : meningkatkan kualitas guru dan prestasi siswa baik secara akademik maupun non akademik di bidang ilmu pengetahuan untuk mengembangkan ketrampilan siswa demi masa depan.

KepalaSekolah yang pernahmemimpinantaralain :

a. Rasid
b. Mistaratmosupranoto
c. Drs. Suwojo HP.
d. Drs. Sayid Abdullah
e. Ahmad
f. AswariHadisusanto

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Drs. Moch. Anwar

h. Suparman,S.Pd

i. Drs. Nuryanto

j. JakattusSholihun

k. IsnantoHadi

l. Dra. Sri WulanSuharminingsih

m. Dra. HjPrastila

Berdasarkan hasil observasi di SDN Slawu 01 dalam kerja sama baik antar guru guru maupun peserta didik terjalin hubungan ang haronis terlihat pada saat berada di ruang kantor sekolah, mereka terjalin suasana yang menyenangan dalam mendiskusukan para pserta didiknya.[1]

5. LetakSekolah

Letak sekolah SD Negeri Slawu 01 di Jl. Manyar no. 94 Telp. (0331) 422186 kelurahan Slawu, Kecamatan Patrang-Kabupaten Jember. Diapit oleh pemukiman penduduk yang padat

6. Tanah Sekolah

SD Negeri Slawu 01 menempati tanah seluas 4395 m^2 yang penggunaanya terbagi atas

a. Tanah bangunangedungsekolah

b. Tanah bermainsiswa

c. Posisitanahdepandanbelakang

7. Gedung Sekolah

Gedung sekolah bersifat permanen yang dibangun oleh Pemerintah dan swadaya pada tahun 1975 dan tahun 2015 terdiri dari :

[1]Hasil observasi,SDN Slawu 01, 31 Oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. 1 ruang Kepala Sekolah ukuran : 5 x 7 m^2

b. 6 Ruang kelasukuran : 7 x 8 m^2

c. Ruang Multimedia : 5 x 7 m2

d. 1 ruang UKS ukuran : 5 x 3 m^2

e. 1 ruang Mushollah : 6 x 6 m^2

f. Perpustakaan : 8 x 8 m2[2]

8. Keadaan Siswa

Kondisi SD Negeri Slawu 01 saat ini dilihat dari berbagai aspek pendukung atau kekuatan dan peluang yang dapat digunakan dalam pencapaian tujuan sekolah diantaranya :

a. Siswa SD Negeri Slawu 01 80 % berasal dari Kecamatan Patrang

b. Motivasi belajar cukup tinggi.

c. Inteligensi siswa 60 % kategori di atas rata-rata .

d. 60 % siswa dari keluarga perekonomian cukup

e. Jumlah siswa 217 anak yang secara rinci tergambar pada tabel sebagai berikut :

[2]Siti Nurhayati, *Wawancara*,Jember,31 Oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.1

Tabel Kondisi Siswa

KELAS	L	P	JUMLAH
1	16	19	35
2	17	16	33
3	12	10	22
4	21	24	45
5	20	20	40
6	25	17	42
JUMLAH	111	106	217

Sumber Data: *Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 31 Oktober 2015.

9. Keadaan Guru

SD Negeri Slawu 01 memiliki tenaga kependidikan yang memadai dan berkompetensi sebagai berikut :

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.2

Tabel Kondisi Guru Dan Karyawan

IJASAH	JUMLAH		KET
	GURU/KARY. TETAP	GURU /KARY TIDAK TETAP	
SARJANA (S 1)	5	2	
D 3	-		
D 2	-	-	
SLTA	2	2	
< SLTA	-	-	
JUMLAH	7	4	11

Sumber Data*: Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 31 Oktober 2015.

Tabel 4.3

Pendidikan Para Guru

No	Jabatan	Jml	Pendidikan					
			S 2	S1	D3	D2	SMA	< SMA
1	Kepala Sekolah	1	-	1	-	-	-	-
2	Guru Umum	6	-	4	-		2	-
3	Guru Agama Islam	1	-	1	-	-	-	-
4	Guru Penjas	1		1	-		-	-

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5	Guru Bahasa Inggris	1	-	-	-	-	1	-
6	Guru TIK	1	-	-	-	-	1	-
7	Tenaga SBK	-	-	-	-	-	-	-
8	Pustakawan	-	-	-	-	-	-	-
9	Penjaga Sekolah	1	-	-	-	-	1	-
JUMLAH		**12**		**7**			**5**	

Sumber Data: *Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 31 Oktober 2015.

Tabel 4.4

SaranaPrasarana

RUANG	**JUMLAH**	**LUAS**
KELAS	6	336 m^2
MULTIMEDIA	1	35 m^2
MUSHOLA	1	36 m^2
UKS	1	15 m^2
PERPUSTAKAAN	1	64 m2
DAPUR	1	6 m2

Sumber Data: *Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 31 Oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10. Fasilitas Penunjang

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah disini sangatlah tersusun secara struktur maksudnya dalam keadaan ruangannya memberikan suasana yang sejuk dan bagi tamu yang hendak bertemu dengan kepala sekolah dapat langsung berbicara di ruang kepala sekolah tersebut dan sina juga terdaat berbagai piala yang telah dicapai oleh SDN Slawu 01.

b. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan memberikan tempat bagi siswa/siswi yang hendak membaca buku dan meminjam buku. Selanjutnya dalam tata ruang di perpustakaan banyak sekali alat alat yang di gunakan sebagai bahan mengajar seperti global dan kerangka manusia.

c. Koperasi Sekolah

Koperasi sekolah melayani siswa/siswi yang membutuhkan alat tulis menulis, pakaian sekolah, pakaian olah raga, dan makanan sehat.

11. Media Pembelajaran

Media yang memberikan pengalaman pada siswa antara lain :

a. 2 Set kaset VCD lengkap MIPA.
b. 1 Perangkat SEQIP IPA.
c. 1 Buah Globe,
d. 1 Perangkat Peraga Matematika.
e. 2 Buah TV 21” + DVD
f. Komputer 8 buah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. LCD

h. Alat Peraga Olahraga[3]

Tabel 4.5

Koleksi Perpustakaan

BUKU	**JUMLAH**
JUDUL BUKU	2308
JUMLAH BUKU	3462

Sumber Data: *Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 02 Oktober 2015

[3] Hasil observasi.Slawu.02 Oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.6

Anggaran Sekolah

TAHUN	DARI PEMERINTAH	DARI KOMITE SEKOLAH	JUMLAH
2013/2014	Rp133.400.000	-	Rp133.400.000
2014/2015	Rp 128.180.000	-	Rp 128.180.000
2015/2016	Rp 173.600.000	-	Rp 173.600.000

Sumber Data: *Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 02 Oktober 2015

Tabel 4.7

Angka Siswa Mengulang

TAHUN	TARGET	SISWA MENGULANG	PROSENTASE (%)
2013/2014	0	0	0
2014/2015	0	0	0
2015/2016	0		

Sumber Data: *Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 02 Oktober 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 4.8

Lulusan[4]

TAHUN	LULUSAN (%)		SISWA MELANJUTKAN (%)
	TARGET	HASIL	
2013/ 2014	100	100	100
2014/ 2015	100	100	100
2015/ 2016	100		

Sumber Data*: Dokumentasi SDN Slawu 01*, Jember 03 Oktober 2015

12. Potensi di Lingkungan Sekolah yang diharapkan Mendukung Program Sekolah

a. Masyarakat sekitar sangat peduli terhadap pendidikan
b. Guru pengajar memadai dan berkualitas
c. Halaman sekolah luas sehingga siswa leluasa berkiprah
d. Sarana prasarana cukup tersedia
e. Partisipasi pengurus Komite terhadap sekolah sangat tinggi
f. Situasi dan kondisi sekolah sangat aman
g. Tingkat kekeluargaan warga sekolah tinggi.[5]

[4]Prastila, *Wawancara*, Jember,03 November 2015
[5]Rusmiati, *Wawancara*,Jember, 04 N0vember 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasibahwa potensi dalam SDN Slawu 01 sangat mendukung dengan sarana dan prasarana yang tersedia serta masyarakat sekitar yang sangat peduli terhadap pendidikan. Dalam hal ini kaitan erat dengan adanya peningkatan mutu belajar peserta didk.[6]

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengetahui latar belakang obyek, maka berikut ini akan peneliti sajikan data yang telah diperoleh peneliti dari lapangan, baik dari data yang dihasilkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

Data yang diambil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dijelaskan dengan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menggambarkan data-data yang ada tanpa menggunakan hipotesa untuk meneliti tentang Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin di kelas V SDN Slawu 01 dimana peneliti mewawancarai kepala sekolah, beberapa guru, dan Peserta didik yang ada di SDN Slawu 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember..

Adapun data yang dipaparkan terfokus pada beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tidak hanya menginginkan nilainya memenuhi standart KKMnya. Dengan diadakannya pelajaran tambahan dan pembentukan kelompok belajar ini, para guru tidak hanya memandang mampu dalam memenuhi standart KKM. Para peserta didik yang sudah terbiasa mendapat nilai diatas KKM. Namun itu tidak menyurutkan

[6]Hasil Observasi,SDN Slawu 01,04 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

para guru untuk berusaha bertugas meningkatkan hasil belajar seluruh peserta didik di kelas V SDN Slawu 01 Jember.

1. **Upaya Guru dalam meningkatkan Hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui Pelajaran Tambahan.**

Upaya guru dalam meningkatan hasil belajar sangatlah diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 31 Oktober 2015 tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin, menurut Kepala sekolah yaitu ibu Prastila,beliau mengatakan: "Pelajaran tambahan dilakukan atas kebijakan guru sendiri."[7]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusmiati selaku wali kelas V, pada tanggal 02 November 2015, beliau mengatakan: "Materi pelajaran tambahan, pada kelas V yang menjadi bahan UAS di SDN Slawu 01 ialah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial."[8]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusmiati selaku wali kelas V pada tanggal 03 November 2015, beliau mengatakan: "Adanya pelajaran tambahan ini, dilakukan pada hari Kamis pada pukul 13.00 WIB dan hari Sabtu pada pukul 12.00 WIB."[9]

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas, dapat dibuktikan dengan melalui observasi yaitu peserta didik di hari Kamis

[7]Prastila. *Wawancara*. Jember. 31 Oktober 2015.
[8] Rusmiati. *Wawancara*. Jember. 02 November 2015.
[9] Rusmiati. *Wawancara*. Jember. 03 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada saat pulang sekolah pukul 11.35 WIB lalu beristirahat sejenak. Kemudian masuk kembali pada pukul 13.00 WIB untuk melaksanakan pelajaran tambahan. Kegiatan tersebut biasanya berakhir pada pukul 14.00 WIB. Pelajaran tambahan ini dilakukan atas kebijakan guru sendiri, melihat nilai pada peserta didik yang membutuhkan peningkatan dalam hasil belajarnya. Dan pada hari sabtu peserta didik pulang pada pukul 10.45 WIB selanjutnya beristirahat sejenak kemudian pelajaran tambahan dimulai pada pukul 12.00 WIB dan biasanya berakhir pada pukul 13.30 WIB.[10]

Berdasakan hasil wawancara dengan ibu Siti Nurhayati pada tanggal 04 November 2015 selaku guru PAI, beliau mengatakan: "Adanya pelajaran tambahan ini, dilakukan dengan melihat kebutuhan peserta didik agar dapat semakin meningkat dalam hasil belajarnya."[11]

Berdasarkan wawancara dengan informan diatas dapat dibuktikan melalui observasi, yaitu pada saat melihat nilai sebelum Ujian Tengah Semester peserta didik yang kurang memuaskan, para guru berharap dengan adanya pelajaran tambahan yang dilakukan oleh para guru hendaknya mampu meningkatkan hasil belajarnya agar lebih baik.[12]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Fathonah selaku guru Pkn pada tanggal 05 November 2015, beliau mengatakan: "KKM dari mata pelajaran yang di UASkan ialah Pendidikan

[10] Hasil observasi. Slawu. 03 November 2015
[11] Siti Nurhayati. *Wawancara*. Jember. 04 November 2015.
[12] Hasil observasi. Slawu. 04 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kewarganegaraan : 65, Bahasa Indonesia : 65, Matematika : 60, Ilmu Pengetahuan Alam : 65, dan Ilmu Pengetahuan Sosial : 65, Pendidikan Agama Islam: 65.[13]

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tidak hanya menginginkan nilainya memenuhi standart KKMnya. Dengan diadakannya pelajaran tambahan ini, para guru tidak hanya memandang mampu dalam memenuhi standart KKM. Para peserta didik yang sudah terbiasa mendapat nilai diatas KKM. Namun itu tidak menyurutkan para guru untuk berusaha bertugas meningkatkan hasil belajar seluruh peserta didik di kelas V SDN Slawu 01 Jember.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Rusmiati selaku wali kelas V, pada tanggal 06 November 2015, beliau mengatakan: "Dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui pelajaran tambahan ini, para guru memberikan dengan biaya gratis karena berkaitan dengan keluarga miskin."[14]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dani Aska selaku peserta didik kelas V, pada tanggal 07 November 2015, ia mengatakan:

> "Saya merasakan nyaman dengan adanya pelajaran tambahan ini dan semakin semangat dalam melaksanakam belajardalam menyelesaikan tugas tugasnya, yang menyebabkan hasilnya lebih memuaskan. dan dalam menempuh pembelajaran semakin senang karena penyampaian guru yang mudah di fahami."[15]

berdasarakan hasil wawancara dengan Wibowo laksono selaku peserta didik yang hasil belajarnya meningkat dari keluarga miskin di

[13] Siti Fathonah. *Wawancara*. Jember. 05 November 2015.
[14] Rusmiati. *Wawancara*. Jember. 06 November 2015.
[15] Khusnul Kotimah. *Wawancara*. Jember. 07 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelas V, pada tanggal 4 Juni 2016, ia mengatakan :" Meskipun kami berasal dari keluarga miskin , saya tetap semangat dalam belajar. Alhamduliallah dengan dibantu guru dalam pelajaran tambahan membuat hasil belajar saya meningkat".

Berdasarakan hasil wawancara dengan Khoirumansyah selaku peserta didik yang hasil belajarnya meningkat dari keluarga miskin di kelas V, pada tanggal 4 Juni 2016, ia mengatakan:" terima kasih kepada guru kami yang telah berupaya dalam peningkatan hasil belajar yang semakin membaik, Dengan adanya pelajaran tambahan dengan gratis".

Berdasarakan hasil wawancara dengan Bu Rusmiati selaku wali kelas V, pada tanggal 4 Juni 2016 beliau mengatakan:" Saya melihat anak anak yang dalam hasil belajarnya kurang memuaskan namun beralasan karena seringnya dalam belajar itu beranggapan tidak sama dengan golongan orang yang mampu, dan fasilitas tidak mendukung di rumahnya, sekarang sudah dapat teratasi dengan adanya pelajaran tambahan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 07 November 2015, peneliti melihat peserta didik sangat riang gembira dalam menerima pelajaran tambahan ini, serta dapat memperhatikan gurunya dengan serius dan menimbulkan refleks yang baik dalam menjawab soal soal dari gurunya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 31 Oktober 2015, pada saat memasuki lingkungan SDN Slawu 01 para

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

guru dan murid sedang melakukan olah raga di halaman sekolah. Setelah itu barulah peneliti dipersilahkan untuk menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran tambahan. Bahwa pelajaran tambahan ini berdasarkan dengan kebijakan yang diberikan guru terhadap mata pelajaran kelas V agar dapat meningkat dalam hasil belajarnya.

Berdasarkan observasi pada tanggal 02 November 2015 yang dilakukan guru dalam pelajaran tambahan yang diberikan ialah pada materi yang di UASkan itu, yakni ialah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tetapi khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun tidak termasuk dalam materi yang di UASkan tetap dilakukan pelajaran tambahan atas kebijakan guru sendiri. Melihat nilai-nilai dalam perilaku peserta didik agar lebih mudah menyerap ilmunya dalam bertingkah laku dalam kesehariannya dan agar pendidikan agama islam dapat menjadi mudah dalam hal yang di praktekan.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06 November 2015, bahwa para guru sangat apresiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Dengan diadakannya pelajaran tambahan tersebut di samping memberikan upaya dalam meningkatnya hasil belajar peserta didik juga memberikan peserta didik adanya semangat dalam menerima pembelajaran di dalam kelas. Para

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

guru selalu memperhatikan dalam segi mental maupun suasana yang di alami oleh peserta didiknya dalam membimbing peserta didiknya .

2. **Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pembentukan kelompok belajar**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati selaku guru PAI, pada tanggal 09 November 2015 , beliau menjelaskan : "Dalam pembentukan kelompok belajar, peserta didik yang cerdas atau lebih pintar di pisahkan lalu di kelompokkan ke peserta didik yang dalam menguasai materi pelajaran masih kurang maksimal."[16]

Berdasarakan hasil wawancara dengan Ibu Rusmiati sebagai wali kelas V beliau mengatakan: "Adanya pengacakan peserta didik yang di lakukan guru dalam pembentukan kelompok belajar itu tidaklain agar peserta didik yang dalam prestasinya unggul mampu mengajari peserta didik yang lemah dalam mata pelajarannya."[17]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurhayati, pada tanggal 10 November 2015 beliau mengatakan: "pemberian pembentukan kelompok belajar ini dengan berupa memberikan PR"[18]

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas dapat dibuktikan melalui observasi yaitu dalam pemberian tugas atau PR tersebut pada saat peserta didik berkumpul di rumah salah satu peserta didik kelas V yang bernama Khusnul khotmah, peneliti melihat peserta didik sangat bersemangat dalam pembentukan kelompok belajar dan

[16] Siti Nurhayati. *Wawancara*. Jember. 09 November 2015.
[17]Rusmiati. *Wawancara*. Jember. 09 November 2015.
[18] Siti Nurhayati. *Wawancara*.Jember. 10 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

saling tukar pendapat dan saling tanya jawab untuk menanyakan soal yang di berikan gurunya. Tiap peserta didik yang satu mampu memberikan penjelasan kepada peserta didik yang lain dan akhirnya dalam pelaksanaannya kelompok belajar tersebut sama sama dapat memahami apa yang di tugaskan oleh gurunya. Di samping dalam kelompok belajar tersebut dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar peserta didik juga memberikan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pesserta didik kelas V yang bernama Anjar wawancara 13 November 2015 beliau mengatakan:

> "Sangat menyenangkan dengan adanya pembentukan kelompok belajar, disamping dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih dan membuat suasana dalam belajar bertambah giat, Biasanya jarang belajar dengan upaya yang dilakukan guru maka saya merasa lebih semangat dalam belajar. Dalam hasil belajarnya juga semakin meningkat."[19]

Berdasarakan hasil wawancara dengan Risky Saputra selaku peserta didik yang hasil belajarnya meningkat dari keluarga miskin di kelas V, pada tanggal 4 Juni 2016, ia mengatakan :" saya senang adanya pembentukan kelompok belajar, dapat lebih mudah mengerjakan tugas meski saya dari golongan kurang mampu tidak minder belajar dengan tekun dan hasil belajar saya membaik.

[19]Anjar Tio Pahlevi.*Wawancara*.Jember. 13 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berdasarakan hasil wawancara dengan Dhea putri Wulandari Ishaq selaku peserta didik yang hasil belajarnya meningkat dari keluarga miskin di kelas V, pada tanggal 4 Juni 2016, ia mengatakan :"

"Pembentukan kelompok belajar bukan hanya berpusat meningkatkan hasil belajar namun kami yang dulunya capek untuk les, dengan adaanya pembentukan kelompok belajar nyaman dan hasil belajar membaik".

berdasarakan hasil wawancara dengan Siti Nurhayati selaku wali kelas V pada tanggal 4 Juni 2016 beliau mengatakan:" pembentukan kelompok belajar ini dalam upaya peningkatan hasil belajar namun tidak berhenti disana, lebih lebih dengan adanya pembentukan kelompok belajar ini spp di tetap gratis.

Berdasarkan wawancara dengan informan di atas dapat dibuktikan melalui observasi yaitu dalam melakukan pembelajaran di kelas Peserta didik mampu terlihat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya itu dengan adanya upaya guru yang di berikan melalui pembentukan kelompok belajar ini, para orang tua sangat senang sekali dan dalam belajarnya di rumah pun pada saat sendiri juga terbiasa langsung belajar, tidak di suruh lagi, hasil belajarnya pun semakin meningkat.

Keluarga peserta didik pada kelas V begitu banyaknya keluarga yang di bawah UMR Jember yang saat ini mencapai 1.400.000.Dengan Klasifikasi atau penggolongan seseorang atau masyarakat itu dikatakan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

miskin, ditetapkan dengan menggunakan tolak ukur. Tolak ukur yang umumnya dipakai adalah sebagai berikut:Tingkat pendapatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik yang bernama Fara, pada tanggal 19 November 2015, beliau mengatakan: "Dalam belajar saya suka sekali dengan para guru baik dalam memberikan pelajaran tambahan maupun kerja kelompok karena dengan hal itu saya dapat menjadi lebih semangat dalam belajar dan dalam hasil belajarnya pun semakain baik."[20]

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Hanami selaku salah satu orang tua peserta didik, pada tanggal 24 November 2015 beliau mengatakan: "Saya melihat anak saya di rumah semakin semangat dalam belajarnya dan terlihat dari rutinnya dalam belajar tanpa disuruh terlebih dahulu."[21]

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 November 2015, bahwa dalam pembentukan kelompok belajar, guru dalam memberikan pembentukan kelompok belajar berdasar atas keterlibatan tema atau materi pelajaran yang hendak di ajarkan. Di dalam kelas sebelum di berikan tugas atau PR, guru membagi kelompok 4-5 peserta didik yang di antara ke 4 atau 5 peserta didik tersebut sudah diacak antara yang sudah memahami dan yang kurang memahami pelajarannya.

[20]Fara.*Wawancara*.Jember.19 November 2015
[21] Hanami,*Wawancara*.Jember.24 November 2015

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil observasi peneliti, bahwa guru memberikan tugas atau PR itu menginginkan peserta didik yang kurang faham terhadap suatu pelajaran dapat belajar secara langsung dengan peserta didik yang lain yang sangat faham dengan pelajarannya. Dengan diadakannya strategi pembentukan kelompok belajar tersebut dapat menumbuhkan lebih giat lagi proses belajarnya di dalam kelas di karenakan disamping belajar tentang tugas atau PR yang di berikan ke peserta didik, juga menanyakan soal soal yang bersifat sulit ke peserta didik lain yang lebih memahami suatu pelajarannya. meski bukan berkaitan tugas atau PR yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 November 2015 kebanyakan dari peserta didik pekerjaan orang tuanya ialah sebagai buruh yang mana dalam memenuhi kebutuhannya sangatlah sederhana. Dengan adanya pengolahan pendidik dalam menstabilkan mental peserta didik dalam pembentukan kelompok belajar,dengan kebanyakan dari golongan miskin, pendidik mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 19 November 2015, dalam kelas memang siswa terlihat tidak ingin cepat pulang dalam belajar di sekolah karena suasana saat belajarnya di sekolah menyenangkan dan adanya upaya upaya yang dilakukan para guru memberikan peran yang sangat dominan dalam mempengaruhi semangat belajar peserta didik.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 24 November 2015 terlihat ibu dalam menceritakan anaknya bergembira sekali dan pada saat itu peserta didik melakukan kerja kelompok berkumpul di rumah Khusnul Khotimah dan terkadang para ibu sekalian ikut ke tempat kelompok belajar tersebut dalam mempererat silaturrahmi.

C. Pembahasan Temuan

Setelah hasil hasi penelitian di sajikan dan di analisis dengan teori teori yang sesuai dengan fenomena fenomena yang terjadi di lapangan penelitian. Maka kemudian pada bagian ini akan dibahas temuan temuan penelitian tentang upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016 yang mencakup beberapa hal, yaitu . Perincian pada bagian ini disesuaikan dengan fokus masalah yang telah diambil guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

Dengan demikian, pembahasan temuan ini terbagi menjadi dua bagian, yakni upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui pelajaran tambahan dan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui pembentukan kelompok belajar .

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin di kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun pelajaran 2015/2016 di laksanakan atas kebijakan guru sendiri dalam kaitan ini di lakukan dengan memberi pelajaran tambahan dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembentukan kelompok belajar, meskipun tidak di lakukan setiap hari, dan materi yang di berikan pun meliputi yang di UAS kan .

Hal ini dilakukan dari hasil observasi dan interview dengan para informan dan sumber data tentang guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin.

Adapun temuan temuan yang di dapat dari lapangan antara lain:

1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar keluarga miskin melalui pelajaran tambahan.

   Upaya guru dalam meningkatan hasil belajar sangatlah diperlukan dalam kegiatan proses belajar mengajar. Pelajaran tambahan dilakukan atas kebijakan guru sendiri. Disini sangat jelas bahwa pelajaran tambahan ini berdasarkandengan kebijakan yang diberikan guru terhadap mata pelajaran kelas V agar dapat meningkat dalam hasil belajarnya.

   Berdasarkan yang dilakukan guru dalam pelajaran tambahan yang diberikan ialah pada materi yang di UASkan itu, yakni ialah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Tetapi khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam meskipun tidak termasuk dalam materi yang di UASkan tetap dilakukan pelajaran tambahan atas kebijakan guru sendiri. Melihat nilai-nilai dalam perilaku peserta didik agar lebih mudah menyerap ilmunya dalam bertingkah laku dalam kesehariannya dan agar Pendidikan Agama Islam dapat menjadi mudah dalam hal yang di praktekan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan hasil di lapangan, melalui observasi di SDN Slawu 01 yakni peserta didik di hari Kamis pada saat pulang sekolah pukul 11.35 WIBlalu beristirahat sejenak. Kemudian masuk kembali pada pukul 13.00 WIB untuk melaksanakan pelajaran tambahan. Kegiatan tersebut biasanya berakhir pada pukul 14.30 WIB. Pelajaran tambahan ini dilakukan atas kebijakan guru sendiri, melihat nilai pada peserta didik yang membutuhkan peningkatan dalam hasil belajarnya. Dan pada hari sabtu peserta didik pulang pada pukul 10.45 WIB selanjutnya beristirahat sejenak kemudian pelajaran tambahan dimulai pada pukul 12.00 WIB.

Berdasarkan analisis diatas dapat dijelaskan bahwa, pada saat melihat nilai sebelum Ujian Tengah Semester peserta didik hasil belajar yang kurang memuaskan, para guru berharap dengan adanya pelajaran tambahan yang dilakukan oleh para guru hendaknya mampu meningkatkan hasil belajarnya agar lebih baik.

KKM dari mata pelajaran yang di UASkan ialah Pendidikan Kewarganegaraan : 65, Bahasa Indonesia : 65, Matematika : 60, Ilmu Pengetahuan Alam : 65, dan Ilmu Pengetahuan Sosial : 65, Pendidikan Agama Islam: 65.

Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik tidak hanya menginginkan nilainya memenuhi standart KKMnya. Dengan diadakannya pelajaran tambahan ini, para guru tidak hanya memandang mampu dalam memenuhi standart KKM. Para peserta didik yang sudah terbiasa mendapat nilai diatas KKM. Namun itu tidak menyurutkan para guru

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk berusaha bertugas meningkatkan hasil belajar seluruh peserta didik di kelas V SDN Slawu 01 Jember.

Dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui pelajaran tambahan ini, para guru memberikan dengan biaya gratis karena berkaitan dengan keluarga miskin.

Bahwa para guru sangat apresiasi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Dengan diadakannya pelajaran tambahan tersebut di samping memberikan upaya dalam meningkatnya hasil belajar peserta didik juga memberikan peserta didik adanya semangat dalam menerima pembelajaran di dalam kelas. Para guru selalu memperhatikan dalam segi mental maupun suasana yang di alami oleh peserta didiknya dalam membimbing peserta didiknya .

Terkait dengan pelajaran tambahan bahwa para peserta didik sangat riang gembira dalam menerima pelajaran tambahan ini, serta dapat memperhatikan gurunya dengan serius dan menimbulkan refleks yang baik dalam menjawab soal soal darri gurunya.

2. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar melalui pembentukan kelompok belajar.

Berdasarkan analisis di atas dapat di jelaskan ,Dalam pembentukan kelompok belajar, peserta didik yang cerdas atau lebih pintar di pisahkan lalu di kelompokkan ke peserta didik yang dalam belajarnya masih kurang memahami materinya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari hasil observasi dan wawancara di lapangan, bahwa dalam pembentukan kelompok belajar, guru dalam memberikan pembentukan kelompok belajar berdasar atas keterlibatan tema atau materi pelajaran yang hendak di ajarkan. Di dalam kelas sebelum di berikan tugas atau PR, guru membagi kelompok 4-5 peserta didik yang di antara ke 4 atau 5 peserta didik tersebut sudah diacak antara yang pintar dan yang kuarang memahami materinya.

Adanya pengacakan peserta didik yang di lakukan guru dalam pembentukan kelompok belajar itu tidaklain agar peserta didik yang dalam prestasinya unggul mampu mengajari peserta didik yang lemah dalam mata pelajarannya.

Dari hasil di lapangan, bahwa guru memberikan tugas atau PR itu menginginkan peserta didik yang kurang faham terhadap suatu pelajaran dapat belajar secara langsung dengan peserta didik yang lain yang sangat faham dengan pelajarannya. Dengan diadakannya strategi pembentukan kelompok belajar tersebut dapat menumbuhkan lebih giat lagi proses belajarnya di dalam kelas di karenakan disamping belajar tentang tugas atau PR yang di berikan peserta didik juga menanyakan soal soal yang bersifat sulit ke peserta didik meski bukan berkaitan tugas atau PR yang diberikan

Pemberian pembentukan kelompok belajar ini dengan berupa memberikan PR. Dalam hal ini pada saat di dalam kelas guru juga menyimpulkan setelah tugas atau PR tersebut di kumpulkan agara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak terjadi kesalahan yang bersifat kurangnya penjelasan dalam suatu materi atau PR yang di berikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yaitu dalam pemberian tugas atau PR tersebut pada saat peserta didik berkumpul di rumah salah satu peserta didik kelas V yang bernama Khusnul khotmah (peserta didik kelas V), terlihat peserta didik sangat bersemangat dalam pembentukan kelompok belajar dan saling tukar pendapat dan saling tanya jawab untuk menanyakan soal yang di berikan gurunya. Tiap peserta didik yang satu mampu memberikan penjelasan kepada peserta didik yang lain dan akhirnya dalam pelaksanaannya kelompok belajar tersebut sama sama dapat memaham apa yang di tugaskan oleh gurunya. Di samping dalam kelompok belajar terrsebut dapat memberikan kemudahan dalam proses belajar peserta didik juga memberikan meningkatnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan hasil observasi yaitu dalam melakukan pembelajaran di kelas Peserta didik mampu terlihat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran dan tidak hanya itu dengan adanya upaya guru yang di berikan melalui pembentukan kelompok belajar ini, para orang tua sangat senang sekali dan dalam belajarnya di rumah pun pada saat sendiri juga terbiasa langsung belajar, tidak di suruh lagi, hasil belajarnya pun semakin meningkat.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Keluarga peserta didik pada kelas V begitu banyaknya keluarga yang di bawah UMR Jember yang saat ini mencapai 1.400.000.Dengan Klasifikasi atau penggolongan seseorang atau masyarakat itu dikatakan miskin, ditetapkan dengan menggunakan tolak ukur. Tolak ukur yang umumnya dipakai adalah sebagai berikut:Tingkat pendapatan.

Berdasarkan hasil observasi di atas kebanyakan dari peserta didik pekerjaan orang tuanya ialah sebagai buruh yang mana dalam memenuhi kebutuhannya sangatlah sederhana. Dengan adanya pengolahan pendidik dalam menstabilkan mental peserta didik dalam pembentukan kelompok belajar,dengan kebanyakan dari golongan miskin, pendidik mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih baik.[22]

Berdasarkan hasil observasi, di dalam kelas memang siswa terlihat tidak ingin cepat pulang dalam belajar di sekolah karena suasana saat belajarnya di sekolah menyenangkan dan adanya upaya upaya yang dilakukan para guru memberikan peran yang sangat dominan dalam mempengaruhi semangat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di atas terlihat ibu(Hanami) dalam menceritakan anaknya bergembira sekali dan pada saat itu peserta didik melakukan kerja kelompok berkumpul di rumah Khusnul Khotimah (peserta didik kelas V) dan terkadang para ibu

[22]Hasil observasi.Slawu .07 November 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekalian ikut ke tempat kelompok belajar tersebut dalam memepererat silaturrahmi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data yang didukung hasil interview tentang "Upaya Guru dalam meningkatkan Hasil Belajar Bagi Peserta Didik Dari Keluarga Miskin Di kelas V SDN SLAWU 01 Jember Tahun pelajaran 2015/2016.".Maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pelajaran tambahan dilakukan atas kebijakan guru sendiri. Materi pelajaran tambahan, pada kelas V yang menjadi bahan UAS di SDN Slawu 01 ialah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, dan Ilmu Pengetahuan Sosial. Adanya pelajaran tambahan ini, dilakukan pada hari Kamis pada pukul 13.00 WIB dan hari Sabtu pada pukul 12.00 WIB." Adanya pelajaran tambahan ini, dilakukan dengan melihat kebutuhan peserta didik agar dapat semakin meningkat dalam hasil belajarnya.Dengan melihat KKM dari mata pelajaran yang di UASkan ialah Pendidikan Kewarganegaraan : 65, Bahasa Indonesia : 65, Matematika : 60, Ilmu Pengetahuan Alam : 65, dan Ilmu Pengetahuan Sosial : 65, Pendidikan Agama Islam: 65. Dengan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui pelajaran tambahan ini, para guru memberikan dengan biaya gratis karena berkaitan dengan keluarga miskin.
2. Dalam pembentukan kelompok belajar, peserta didik yang lebih memahami suatu materi pelajarannya di pisahkan lalu di kelompokkan ke

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

peserta didik yang dalam menguasai materi pelajaran masih kurang maksimal. Adanya pengacakan peserta didik yang di lakukan guru dalam pembentukan kelompok belajar itu tidaklain agar peserta didik yang dalam prestasinya unggul mampu mengajari peserta didik yang lemah dalam memahami mata pelajarannya. pemberian pembentukan kelompok belajar ini dengan berupa memberikan PR. adanya pembentukan kelompok belajar ini, disamping dapat menambah ilmu pengetahuan yang lebih dan membuat suasana dalam belajar bertambah giat, Biasanya peserta didik jarang belajar dengan upaya yang dilakukan guru maka peserta didik lebih semangat dalam belajar. Dalam hasil belajarnya juga semakin meningkat. Dengan diadakannya strategi pembentukan kelompok belajar tersebut dapat menumbuhkan lebih giat lagi proses belajarnya di dalam kelas di karenakan disamping belajar tentang tugas atau PR yang di berikan ke peserta didik, juga menanyakan soal soal yang bersifat sulit ke peserta didik lain yang lebih memahami suatu pelajarannya. meski bukan berkaitan tugas atau PR yang diberikan.

A. Saran-Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan SDN Slawu 01 Jember

SDN Slawu 01 walaupun sudaha memiliki prestasi peserta didik, yang telah banyak lulus dan mengantarkan peserta didik dapat lebih giat dalam belajarnya serta meningkatnya hasil belajarnya dengan lebih baik, akan tetapi supaya lebih kemajuan di lembaga lain.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. **Bagi Guru**

Diharapkan lebih di tingkatkan lagi dalam mendidik mengikuti perkembangan kemajuan kemajuan dalam Guru sebagai motivator, administrator, informator, dan instruktur, mempunyai tugas berat yang dipanggul oleh guru untuk membangun generasi baru yang bermoral dengan cara memberikan tauladan yang baik kepada siswa dan melakukan pendekatan kepada siswa supaya guru lebih mengetahui tentang perilaku-perilaku yang negatif yang menjangkit pada diri siswa dan supaya guru dapat memberikan penanganan terhadap perilaku siswa tersebut sebelum terlambat.

3. **Bagi Orang Tua**

   a. Diharapkan dapat membantu memberikan semangat belajar kepada putra putrinya dalam bentuk pengawasan belajar selama di rrumahnya, hal ini agar supaya hasil dari pelajaran yang diterima anak tidak lupa bahkan dapat lebih dan lebih meningkat dalam hasil belajarnya meskipun berasal dari keluarga miskin.

   b. Lebih meningkatkan kembali menjalin kerja sama yang baik dengan para guru demi mewujudkan keberhasilan tujuan pembelajaran.

4. **Bagi Peserta didik**

   a. Peserta didik diharapkan mengikuti dengan seksama dalam mengikuti semua pelajaran dan kegiatan yang telah disampaikan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

oleh pendidiknya dengan cara manjaga ketertiban dan ketenangan dalam belajar di kelasnya di kelas V.

b. Peserta didik hendaknya lebih rajin dalam mengikuti proses pembelajaran utamanya yang telah di ajarkan dikala tepat waktu (displin)

5. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rerensi tambahan untutk penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadi lebih sempurna dalam meningkatkan hasil belajarnya meski dari keluarga miskin.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA MISKIN DI KELAS V SDN SLAWU 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
ZAINUL AZIS
NIM. 084 121 158

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Mei, 2016

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

Nama	: ZAINUL AZIS
Nim	: 084 121 158
Tempat, tanggal lahir	: Jember, 27 Oktober 1992
Alamat	: Jl. Manyar No.10 Slawu Krajan Barat Kec. Patrang
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan	: Pendidikan Islam (PI)
Prodi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan :

1. TK Bustanul Ulum (1999- 2000)
2. SDN Al Baitul Amin (2000-2006)
3. SMP Plus Darus Solah (2006-2009)
4. MAN 1 Jember (2009-2012)
5. IAIN Jember (2012 - sekarang)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul i
Persetujuan Pembimbing ii
Pengesahan Tim Penguji iii
Motto iv
Persembahan v
Kata Pengantar vi
Abstrak viii
Daftar Isi x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Definisi Istilah 6
F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu 10
B. Kajian Teori 13
   1. Kajian Teori tentang Pengertian Upaya Guru 13
   2. Kajian Teori tentang Hasil Belajar 15
   3. Kajian Teori tentang Keluarga Miskin 21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 30
C. Subyek Penelitian 30
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Analisis Data 34
F. Keabsahan Data 35
G. Tahap-tahap Penelitian 36

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian 38

B. Penyajian Data dan Analisis..... 49

C. Pembahasan Temuan..... 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 66

B. Saran..... 67

DAFTAR PUSTAKA 70

Lampiran-Lampiran

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Dokumentasi Foto
5. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
6. Surat Keterangan Penelitian dari IAIN Jember
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Desa Pulo
8. Struktur Organisasi Kepengurusan SDN Slawu 01
9. Biodata Penulis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kondisi Siswa SDN Slawu 01 Jember 42
Tabel 4.2 Kondisi Guru dan Karyawan SDN Slawu 01 Jember 43
Tabel 4.3 Pendidikan Para Guru SDN Slawu 01 Jember 43
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana SDN Slawu 01 Jember 44
Tabel 4.5 Koleksi Perpustakaan SDN Slawu 01 Jember 46
Tabel 4.6 Anggaran Sekolah SDN Slawu 01 Jember 47
Tabel 4.7 Angka Siswa Mengulang SDN Slawu 01 Jember 47
Tabel 4.8 Lulusan SDN Slawu 01 Jember 48

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Rahman Abdul. 2009 . *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana.

Al quran. 38: 71;38: 72

Shaleh. 2009. *Psikologi*. Jakarta: Kencana.

Binti Maunah. 2009. *Ilmu Pendidikan.* Yogyakarta: Teras.

L.Crow. 1989. *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
.
Tim penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* Jember: STAIN Press.

Sugioyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* .Bandung : Alfabeta

Tim Prima Pena. Tt.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*: Gita Media Press.

Depdiknas. 2002. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Usman, Moh Uzer & Lilis Setiawati. 1993. *Upaya Optimalisasi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.

Ahmadi Abu. 1997. *Ilmu sosial dasar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wasty Soemanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moh. Sahlam. 2007. *Penilaian Berbasis Kelas*. Jember: Jaya Makmur Oset.

Ahmad Rohani. 2004. *Pengelolaan pengajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sudarmi Sri. 2008. *Galeri Pengetahuan Sosial terpadu*. Jakarta: Pusat perbukuan DPN.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Peneitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rhineka Cipta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Moleong, J. Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kwalitatif.* Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ubaidillah. 2015. *Penelitian Kualitatif* . Jember: IAIN.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:PT remaja Rosda Karya.

Margono. 2004. Metode *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Surahmad Winarno. 1992. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik* Bandung: Tarsito.

Hamid Patilima. 2011.*Metode Penelitian Kualitatif* .Bandung:Alabeta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
29 Oktober 2015	Menyerahkan surat izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Slawu 01	
31 Oktober 2015	Observasi dan wawancara dengan kepala sekolah	
3 November 2015	Wawancara dengan ibu Rusmiati (wali kelas lima)	
4 November 2015	Observasi kegiatan siswa dan Wawancara dengan ibu Siti Nurhayati	
5 November 2015	Wawancara dengan ibu Siti Fatonah	
7 November 2015	Wawancara dengan peserta didik	
24 November 2015	Wawancara dengan orang tua peserta didik	
11 April 2016	Meminta surat Keterangan Selesai Penelitian ke Kepala Sekolah	

Jember, 11 April 2016

Kepala Sekolah

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI
SDN SLAWU 01
KEC. PATRANG

Dra. Hj. Prastila
NIP. 19590628 197907 2 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga skripsi dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bagi Peserta Didik Dari Keluarga Miskin Di Kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membina dan mengarahkan kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I) di IAIN Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan PI Prodi PAI.

Disadari bahwa terselesaikannya skripsi ini adalah berkat bantuan dan bimbingan serta partisipasi berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan banyak terima kasih, terutama kepada mereka, yaitu.

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah senantiasa membawa nama baik kampus IAIN Jember semakin lebih berkualitas.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan pelayanan yang maksimal sehingga memudahkan jalannya skripsi.
3. Bapak Dr. H. Mundir M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan ini
4. Bapak Rusydi Baya'gub, S.Ag., M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi terhadap skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Prastila selaku kepala sekolah yang telah menerima dengan baik dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SDN Slawu 01 Jember.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik materi maupun non-materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Akhirnya hanya kepada Allah jualah penulis memohon Taufik dan Hidayah-Nya semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan generasi penerus pejuang Agama Islam pada umumnya, *Aamiin yaa Rabbal alaamian.*

Jember, 15 Mei 2016
Penulis

Zainul Azis
NIM. 084 121 158

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Zainul Azis
NIM	: 084 121 158
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam / PAI
Tempat, Tanggal Lahir	: Jember, 27 Oktober 1992
Alamat	: Jl. Manyar No. 10 Slawu Krajan Barat.Kec. Patrang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar bagi Keluarga Miskin bagi Kelas V SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015 / 2016" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 11 April 2016

Yang membuat

METERAI TEMPEL
6CBABADF711556971
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Zainul Azis
084 121 158

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bagi Keluarga Miskin di kelas V SDN Slawu 01(jember) Tahun Pelajaran 2015/2016	1. Upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin	1. Upaya guru 2. Hasil belajar	a. Pelajaran tambahan b. Pembentukan kelompok belajar a. Penilaian proses b. Penilaian hasil c. Penetapan ketuntasan belajar	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Guru c. Siswa 2. Dokumenter 3. Kepustakaan	1. Pendekatan penelitian kualitatif 2. Subyek penelitian *Purposive sampling* 3. Metode pengumpulan data a. Observasi b. Interview c. Dokumenter 4. Teknik analisis data menggunakan *deskriptif reflektif* 5. Keabsahan data triangulasi sumber	1. Masalah Umum Bagaimana upaya guru dalam meningkatakan hasil belajar bagi keluarga miskin di SDN Slawu 01 (Jember) Tahun Pelajaran 2015/2016? 2. Masalah Khusus a. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi keluarga miskin melalui les di SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016? b. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatakan hasil belajar bagi keluarga mskin melalui belajar kelompok di SDN Slawu 01 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016?

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَى شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَى سَبِيلا (٨٤)

Artinya: *Katakanlah: "Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaannya masing-masing". Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalanNya. (QS. Al-Israa': 84)*[1]

... فَٱقۡرَءُواْ مَا تَيَسَّرَ مِنَ ٱلۡقُرۡءَانِۚ ...

Artinya: *Maka bacalah apa yang mudah (bagimu) dari Al Quran*

(QS. Al-Muzammil: [29]: 20)[2]

[1] Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Jabal, 2010), 290.
[2] Al-Quran,29:20

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

A.Pedoman Observasi

1 Keadaan sekolah SDN Slawu 01

2. Sarana dan prasarana

3. Keadaan siswa

4. Gedung sekolah

5. Keadaaan guru

B. Pedoman Wawancara

1. Potensi dilingkungan sekolah

2. Pendapat peserta didik dalam adanya pelajaran tambahan dan kelompok belajar

3. Pendapat orang tua peserta didik dalam adanya upaya guru

4. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pelajaran tambahan di kelas V

5. Bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan hasil belajar bagi peserta didik dari keluarga miskin melalui pembentukan kelompok di kelas V

C. Pedoman Dokumentasi

1. Kondisi siswa

2. Profil SDN Slawu 01

3. Fasilitas Penunjang

4. Data guru

5. Struktur Organisasi kepengurusan SDN Slawu 01

6. Visi dan misi SDN Slawu 01

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA MISKIN DI KELAS V SDN SLAWU 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Sabtu

Tanggal : 04 Juni 2016

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Drs. H. Mahrus, M.Pd.I	**Drs.H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I**
NIP. 19670525 200012 1 001	NIP. 19650221 199103 1 003

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag ( )
2. Rusdi Baya`gub, S.Ag., M.Pd ( )

Menyetujui

Dekan

Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan kepada

Ibu dan Bapakku tercinta di Slawu Jember (Junaida dan suhartono)
yang tiada putus memberikan do'a, menyayangi dan mengasihi ku setulus hati serta memberikan motivasi, sehingga tercipta sebuah karya tulis ilmiah yang disebut skripsi.
Sahabat- sahabat senasip seperjuangan yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat, khususnya kepada Moh. Mohlis Efendi yang telah memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
Dan Almamaterku IAIN Jember yang ku banggakan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK DARI KELUARGA MISKIN DI KELAS V SDN SLAWU 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan pada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:
ZAINUL AZIS
NIM. 084 121 158

Disetujui Pembimbing

Rusydi Bayangub, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720930 200710 1 002

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMERINTAH KABUPAEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI SLAWU 01
Jl. Manyar no.94 Kecamatan Patrang telp. 0331 – 422186

SURAT KETERANGAN

'ang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah SDN Slawu 01, Kecamatan Kabupaten Jember, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Zainul Azis
NIM : 084 121 158
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan penelitian di SDN Slawu 01 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember anggal 31 Oktober 2015 – 11 April 2016. Dengan mengambil judul **"Upaya Guru Meningkatkan Hasil Belajar Bagi Keluarga Miskin di Kelas V SDN Slawu 01 Tahun Pelajaran 2015/2016".** Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan mana mestinya.

Jember, 11 April 2016
Kepala Sekolah SDN Slawu 01 Jember

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI SDN SLAWU 01 KEC. PATRANG

Dra. Hj. Prastila
NIP. 19590628 197907 2 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.: (0331) 487550. 427005 Fax. (0331) 427005. Kode Pos 68136
Website:http//iain-jember.cjb.net– tarbiyah.iainjember@gmail.com

: In.25/PP.009/F.T/637/2015 Jember, 29 Oktober2015
: -
: **Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SDN Slawu 01 Jember
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama	: Zainul Azis
NIM	: 084 121 158
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan / Prodi	: Pendidikan Islam / PAI

Dalam rangka penyususnan skripsi, untukdiizinkan mengadakan penelitianselama ± 1 bulan SDN Slawu 01 Jember.
Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:
1. Kepala Sekolah
2. Guru PAI
3. Siswa

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:
" UPAYA GURU DALAM MENINGKATAN HASIL BELAJAR BAGI KELUARGA MISKIN DI KELAS V SDN SLAWU 01 (JEMBER) TAHUN PELAJARAN 2015/2016."

Demikian, atas berkenan dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bagian Akademikdan Pengembangan Lembaga

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP.197106122006041 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id